

Sosialisasi Pengendalian Penyebaran Demam Berdarah Dengan 3M Dan Pemberian Abate Di Dusun Sungai Jahak Desa Kuala Tolak

Said Rio Andika^{1*}, Alvionita Silvianty²

¹Puskesmas Kuala Satong, Kec. Matan Hilir Utara, Kab. Ketapang

²Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tanjungpura

¹saidrio.andika@gmail.com, ²alvionita.silvianty@gmail.com

Abstrak

Demam Berdarah Dengue atau biasa disingkat DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui nyamuk aedes aegypti. Penyakit ini dapat menyebabkan penderitaanya mengalami nyeri hebat, komplikasi hingga kematian. Dusun Sungai Jahak merupakan dusun yang terletak di Desa Kuala Tolak Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang. Dusun Sungai Jahak sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai Petani dan Pekebun sehingga sangat mudah menjadi sasaran dari nyamuk jenis ini. Sosialisasi ini dilakukan oleh sebab terdapat beberapa kasus yang terjadi dalam juli hingga agustus hingga di khawatirkan jumlahnya kian bertambah. Oleh karena sebab hal tersebut maka kami dari pihak Puskesmas Kuala Satong sebagai langkah mencegah penyebarluasan penyakit DBD ini melakukan Sosialisasi 3M dan Pemberian Abate. Dengan dilakukannya Sosialisasi 3M(Mengubur, Menutup, Menguras) dan pemberian Abate di harapkan penyebaran penyakit DBD ini dapat di hentikan.

Kata Kunci : Dusun Sungai Jahak, Demam Berdarah Dengue, 3M, Abate, Kesehatan

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever or commonly abbreviated as DHF is a disease caused by the dengue virus which is transmitted by the Aedes aegypti mosquito. This disease can cause sufferers to experience severe pain, complications and even death. Sungai Jahak Hamlet is a hamlet located in Kuala Tolak Village, Matan Hilir Utara District, Ketapang Regency. Most of the people in Sungai Jahak Hamlet work as farmers and gardeners, so it is very easy to become a target for this type of mosquito. This socialization was carried out because there were several cases that occurred from July to August, so there was concern that the number would increase. Because of this reason, we, from the Kuala Satong Health Center, as a step to prevent the spread of DHF, carry out 3M Socialization and Granting Abates. By carrying out 3M outreach (bury, cover, drain) and providing Abate, it is hoped that the spread of dengue fever can be stopped.

Keywords: Sungai Jahak Hamlet, Dengue Hemorrhagic Fever, 3M, Abate, Health

PENDAHULUAN

Dusun Sungai Jahak terletak di Desa Kuala Tolak, Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Memiliki mata pencaharian penduduknya yaitu Berkebun, Bertani dan beternak. Adapun komoditas yang dihasilkan di daerah ini adalah kelapa sawit, padi dan sarang walet.

Di susun sungai jahak ini sebagian besar penduduknya berpendidikan terakhir sekolah dasar (SD), sehingga pengetahuan masyarakat terkait lingkungan yang baik sangat perlu untuk di sosialisasikan dan di arahkan bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit.

Kesadaran akan pentingnya kesehatan sangat perlu untuk di berikan ke daerah yang menjadi cakupan dari puskesmas kuala satong yaitu kecamatan matan hilir utara khususnya dusun sungai jahak yang menjadi tempat focus kami dalam melakukan sosialisasi. Keadaan masyarakat yang menjadikan air hujan sebagai sumber air minum juga menjadi hal yang sangat perlu untuk di jadikan focus dalam sosialisasi ini, karena nyamuk aedes aegypti ini bertelur atau berkembang biak di air yang berish seperti air hujan tersebut.

Penyimpanan wadah air hujan merupakan hal yang sangat penting dan perlu jadi focus perhatian. Agar wadah tampungan air hujan tersebut tidak menjadi sarang jentik nyamuk maka harus dilakukan 3M. yaitu menutup wadah air hujan agar tidak di masuki oleh nyamuk, menguras wadah penampungan secara berkala dan mengubur segala sesuatu seperti sampah kaleng yang dapat menampung air hujan.

Pemberian Abate juga perlu di sosialisasikan kepada warga dusun sungai jahak karena salah langkah pemberian bisa terjadi keracunan pada saat pemakaian air yang telah di taburi abate.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan waktu

Sosialisasi ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 18 sampai dengan 19 agustus 2023. Sasaran dari Sosialisasi ini adalah seluruh warga dusun sungai jahak.

Metode Sosialisasi

Tahapan awal dalam Sosialisasi ini adalah menerima laporan dari Dinas Kesehatan bahwa pada daerah cakupan kerja kami terdapat kasus DBD yang dibuktikan dari hasil laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Agoesdjani, kemudian melakukan kajian dan mempersiapkan tim yang akan turun untuk melaksanakan kegiatan tersebut di dusun sungai jahak desa kuala tolak. Tahapan selanjutnya ialah mempersiapkan bahan bahan yang diperlukan untuk pergi ke dusun sungai jahak tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengecekan wadah penampungan air hujan warga, menjelaskan tata cara pemberian abate dan melakukan penyuluhan terkait 3M.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksakan dengan bantuan aparatur terkait yang tergabung dalam forkopimcam. Kegiatan diawali dengan briefing terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan untuk pergi ke rumah paling ujung pada dusun tersebut. Di setiap rumah kami melakukan pengecekan wadah penampungan air warga yang dapat ditemukan jentik-jentik nyamuk. Pada wadah yang terdapat jentik-jentik nyamuk kami memberikan abate sebagai insektisida yang aman jika mengikuti prosedur seperti air dapat digunakan setelah 3 hari pemberian, takaran disesuaikan dengan standar sesuai produk yg tertera pada kemasan. Jika takaran tidak sesuai atau penggunaan air sebelum waktunya, air cenderung berbau dan dapat menyebabkan mual.

Kami juga memberikan penyuluhan terkait 3M, yaitu warga sebaiknya menutup tempat penampungan air segera setelah digunakan. Menguras tempat penampungan air secara teratur minimal 1 minggu 2x. dan mengubur segala bentuk barang yang tidak digunakan seperti sampah sampah kaleng, plastik minuman, batok kelapa dan lain lain yang berpotensi menampung air pada

saat hujan sehingga dapat menjadi media berkembang yang baik untuk nyamuk aedes aegypti.

Kami juga memastikan apabila ada warga yang demam lebih dari 3 hari agar dapat segera di periksakan ke puskesmas agar cepat ditangani sehingga dapat mencegah hal hal yang tidak diinginkan. Karena DBD sendiri pada masa awal sakit akan terlihat seperti sakit demam biasa bahkan pasien akan merasa sembuh dalam beberapa hari, yang kemudian akan diserang kembali dengan lebih ganas dimana pasien akan merasakan seakan-akan tulang dan persendian patah, dan jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan komplikasi hingga kematian.

Kasus ini sendiri pada saat kami melakukan sosialisasi telah terdapat 10 kasus di desa kuala tolak yang 2 diantaranya terjadi di dusun sungai jahak. Gejala awal yang perlu diketahui adalah: sakit kepala, mual hingga muntah, nyeri di belakang mata, tulang dan otot, muncul bercak merah dikulit serta radang tenggorokan yang diiringi dengan sulit menelan dan minum.

Setelah melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada warga kami mengunjungi perangkat dusun yaitu kepala dusun untuk saling berkoordinasi dengan kami sebagai perwakilan dari puskesmas terkait gerak cepat apabila ada warga yang demam lebih dari 3 hari atau setelah berobat tidak kunjung sembuh, maupun ketersediaan abate bila ada warga yang membutuhkan dan sosialisasi yang intens agar masyarakat tetap ingat untuk menjaga lingkungan disekitar agar DBD tidak semakin menyebar.



Gambar 1. Pengecekan Wadah Penampungan Warga

Untuk dapat mengantisipasi penyebaran nyamuk demam berdarah petugas puskesmas melakukan pengecekan ke bak penampungan warga seperti toren untuk melihat kondisi bak penampungan tersebut, apakah bersih dan aman dari jentik nyamuk atau banyak jentik nyamuknya. Dikarenakan sumber penyebaran nyamuk demam berdarah adalah lokasi yang

menyimpan penampungan air yang terbuka yang mana nyamuk akan lebih bebas dan leluasa untuk berkembang biak sehingga media tersebut akan memiliki lebih banyak jentik nyamuknya. Hal ini perlu diberantas dengan memberikan bubuk abate untuk mematikan jentik nyamuk tersebut karna berpotensi menimbulkan ancaman demam berdarah bagi warga. Sehingga hal yang paling utama dilakukan adalah dengan melakukan pencegahan dengan mencari sumber perkembangbiakan nyamuk demam berdarah dan memamatkannya. Upaya pencegahan ini akan dapat mengontrol perkembangbiakan nyamuk demam berdarah sehingga warga dapat beraktivitas dengan baik, bekerja seperti biasanya.



Gambar 2. Pemberian Abate Pada Wadah Penampungan



Gambar 3. Sosialisasi 3M pada Salah Satu Warga

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi 3M dan Pemberian abate ini diharapkan dapat menghambat laju dari penyebaran DBD yang terjadi di Kecamatan Matan Hilir Utara Umumnya dan Khususnya Dusun Sungai jahak. Selain itu diharapkan warga menjadi tahu dan menjaga lingkungan agar tetap aman, nyaman dan sehat sehingga tidak mengganggu produktivitas masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran , (Bandung: Alfabeta, 2012)
- djkn.kemenkeu.go.id (2021, 03 Juni). Pulau Lemukutan, Surga Kecil di Pesisir, Kalimantan. Diakses pada 09 Februari 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/13928/Pulau-Lemukutan-Surga-Kecil-di-Pesisir-Kalimantan.html>
- Donni Juni Priansa, Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Hamid Darmadi, Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi, (Bandung : Alfabeta, 2010),
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- jadesta.kkemenparekraf.go.id. Desa Wisata Pulau Lemukutan. Diakses pada 09Februari 2023, dari <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/27638>
- Julianto, Azimi, A., Subardi, H. M. P., Ningrum, W. W., Kurniati, P., Lestary, D., Tezar, M., Ruci, D., Atiqah, N., Helvira, R., Olivia, M., Widiati, A., & Nurjannah, S. (2023). Increasing Reading Literacy in Al-Barokah Islamic Boarding School Students in Sungai Asam Village through Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 62-72.
- Julianto, J. (2023). Literasi Terhadap Teknologi Mata Uang Digital (Cryptocurrency) Pada Pendengar Setia Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 97-107.
- Julianto, J., & Athika, S. (2023). Sosialisasi Motivasi Pendidikan Pada Siswa SMP Negeri 4 Sungai Raya Kepulauan Dalam Salah Satu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Pulau Lemukutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(2), 46-54.
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke15,
- Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. 3 No. 2,
- Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: PT Refika

Aditama, 2010),
Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), Cet.
Ke-5, hDepartemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai
Pustaka, 2007), Cet.ke-4, h. 895
Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain., Strategi Belajar Mebgajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 201